

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH DENGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA
PERIODE 2010-2012**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :

PUSPANINGRUM JIWORETNO

B 200 100 198

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :
**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH DENGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA
PERIODE 2010-2012**

Yang ditulis oleh :

PUSPANINGRUM JIWORETNO

B 200 100 198

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing

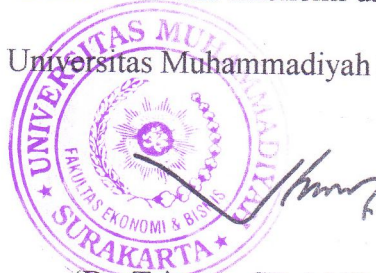


(Dr. Fatchan Achyani, SE, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si, Ak)

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH DENGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA
PERIODE 2010-2012**

PUSPANINGRUM JIWORETNO

(B200100198)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhamadiyah Surakarta

Email :puspaningrum_jiworetno2@yahoo.com

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syari'ah dan Bank Umum Konvensional dan juga variabel lainnya yaitu CAR (*Capital Adequancy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NPL (*Non performing Loan*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*) , dan NIM (*Net Interest Margin*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 untuk perusahaan Bank Umum Konvensional dan 11 Bank Umum Syariah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Independent Sample t –test*

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) dari enam hipotesis yang dilakukan dua diterima dan yang empat ditolak. (2) secara statistik terdapat perbedaan pada variabel CAR dan ROA antara Bank Umum Syari'ah dan Bank Umum Konvensional. (3) Sedangkan empat variabel seperti LDR, NPL, ROE dan NIM tidak ada perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Syari'ah dan Bank Umum Konvensional.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, CAR, LDR, NPL, ROA, ROE, dan NIM

ABSTRACT

The research purpose is to examine about the difference of Syari'ah Universal Bank and Conventional Universal Bank monetary performances and also the other variable as *CAR* (Capital Adequancy Ratio), *LDR* (Loan to Deposit Ratio), *NPL* (Non Performing Loan), *ROA* (Return On Asset), *ROE* (Return On Equity) and *NIM* (Net Interest Margin).

Population in this research is all the Bank firms registered in Bursa Efek Indonesia (BEI) in 2010-2012 time periods. Sample used in this research are 30 for Conventional Universal Banks, and 11 for *Syari'ah* Universal Banks. Analysis method used in this research is independent sample t-test.

The research results showing that (1) from six hypothesis proposed, two are accepted, and four are rejected, (2) statistically, there is difference in *CAR* and *ROA* variable between *Syari'ah* Universal Bank and Conventional Universal Bank, (3) whereas, in the other four variables as *LDR*, *NPL*, *ROE* and *NIM* there are no significant difference between *Syari'ah* Universal Bank and Conventional Universal Bank.

Keywords: Monetary Performance, *CAR*, *LDR*, *NPL*, *ROA*, *ROE*, and *NIM*.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pengertian perbankan sering dicampuradukkan dengan pengertian bank. Padahal dua hal yang sangat berbeda. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan usahanya. Jenis Bank menurut kegiatan usahanya dibagi menjadi dua jenis bank, yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha: (1) Bank yang melakukan usaha secara konvensional, dan (2) Bank yang melakukan usaha secara Syariah. Hal yang mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan syariah adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan/atau yang diberikan oleh lembaga keuangan pada nasabah (Muhammad, 2005:176). Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin tajam ini harus dibarengi dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah (kondisi keuangan) bank.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Menganalisis perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional.
- b. Menganalisis perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di lihat dari Rasio Keuangan CAR, NPL, LDR, ROA, ROE dan NIM.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Perbankan

Bank secara sederhana menurut Kasmir (2006) dapat diartikan sebagai: “Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya”.

2. Bank Konvensional

Bank konvensional pada pasal 1 ayat 3 Undang-undang No.10 tahun 1998 dengan menghilangkan kalimat “dan atau berdasarkan prinsip syariah”, yaitu bank untuk melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

3. Bank Syariah

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah (Booklet Perbankan Indonesia, 2011)

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan dapat didefinisikan seperti pada pengertian bank umum hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dari mempertimbangkannya ukuran komparatif (Sucipto, 2003).

5. Pengertian dan Jenis-jenis Rasio

Pengertian rasio keuangan dikemukakan oleh Harahap (2007) mengemukakan bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

a. Rasio CAR (*Capital Adequancy Ratio*)

Analisa solvabilitas bank atau secara teknis disebut juga *Analysis of Bank Capital*, cara pengukuran kebutuhan modal dan cara perhitungan ratio dan solvabilitas suatu bank, yang dikutip dari Mulyono (2004). *Capital Adequancy Ratio* (CAR) adalah perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

b. Rasio LDR (*Loan To Deposit Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid (Kasmir, 2010).

c. Rasio NPL(*Non Performing Loan*)

Rasio kualitas produktif (KAP) telah dijelaskan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR Tanggal 12 November 1998 tentang Kualitas Aktiva Produktif adalah penanaman dana baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, komitmen, dan kontijensi pasa transaksi rekening administratif.

d. Rasio ROA (*Return On Asset*)

ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan kedalam seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

e. Rasio ROE (*Return On Equity*)

ROE merupakan hasil pengembalian ekuitas atau Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

f. Rasio NIM (*Net Interest Margin*)

NIM merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih diperoleh

dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga (*interest bearing assets*).

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menekankan terhadap pengujian pada teori-teori dengan cara melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan suatu analisis data dengan menggunakan suatu prosedur statistik.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), baik Bank Umum Konvensional maupun Bank Umum Syariah selama periode 2010-2012. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini Bank Konvensional sebanyak 30 Bank dan 11 Bank Umum Syariah.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu melalui media perantara atau data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan Bambang Supomo, 2010:147).

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data pada bank yang mempublikasikan laporan keuangan yaitu Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional dari tahun 2010-2012. Laporan Keuangan tersebut berupa :

- a. Laporan Posisi Keuangan dari tahun 2010-2012.
- b. Laporan Rugi Laba dari tahun 2010-2012

4. Metode Pengumpulan Data

Data yang dicatat dan dikumpulkan dari *www.idx.com* tahun 2010-2012 atau dari website masing-masing Bank. Selain itu untuk melengkapi landasan teori dan pemecahan masalah secara hipotesis dilakukan dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan penelitian ini melalui studi kepustakaan.

5. Pengukuran Variabel

1. CAR (*Capital Adequency Ratio*)

Analisa solvabilitas bank atau secara teknis disebut juga *Analysis of Bank Capital*, cara pengukuran kebutuhan modal dan cara perhitungan ratio dan solvabilitas suatu bank, yang dikutip dari Mulyono (2004). Cara menghitung CAR sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \text{Modal Bank} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}$$

2. ROA (*Return On Assets*)

ROA merupakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan, dikutip dari Kasmir (2010). Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi ROA, hal ini berarti bahwa perusahaan semakin efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Cara menghitung ROA sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Total Aktiva}$$

3. ROE (*Return On Equity*)

ROE merupakan hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Cara menghitung ROE sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih} / \text{Modal Sendiri}$$

4. NIM (*Net Interest Margin*)

NIM merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih diperoleh

dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga (*interest bearing assets*). Cara menghitung NIM sebagai berikut :

$$\text{NIM} = \text{Pendapatan bunga bersih/rata-rata aktiva produktif}$$

5. LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid. Cara menghitung LDR sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \text{Total Kredit yang Diberikan /Dana Pihak Ketiga}$$

6. NPL (*Non Performing Loan*)

Rasio kualitas produktif (KAP) telah dijelaskan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR Tanggal 12 November 1998 tentang Kualitas Aktiva Produktif adalah penanaman dana baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, komitmen, dan kontijensi pasa transaksi rekening administratif. Cara menghitung NPL sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \text{Total Kredit Bermasalah /Total Seluruh Kredit}$$

6. Metode Analisis Data

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif di dalam penelitian pada dasarnya merupakan suatu proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk dipahami serta di interpretasikan.

b. Analisis statistik

Alat analisis yang digunakan *Independent Sample t-test*. Untuk memberikan interpretasi terhadap hasil uji t dapat dijelaskan bahwa dengan melihat nilai t hitung dan nilai probabilitas (ρ), apabila $\rho\text{value} > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan

yang signifikan dan sebaliknya apabila $pvalue \leq 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional dengan tingkat signifikan 0.05 (5%) (Ghozali,2009:89).

D. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Analisis CAR

Pada tabel di atas dapat terlihat bahwa Bank Umum Konvensional mempunyai rata-rata (*mean*) rasio CAR sebesar 15,2889%, lebih kecil dibandingkan dengan mean rasio CAR bank umum syariah sebesar 37.7415. Hal ini berarti bahwa selama periode 2010-2012 bank umum syariah memiliki CAR lebih baik dibandingkan dengan bank umum konvensional, karena semakin tinggi nilai CAR maka akan semakin bagus kualitas permodalan bank tersebut.

Uji t menunjukkan bahwa nilai p adalah 0.003 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik terdapat perbedaan CAR antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah

2. Analisis LDR

Pada tabel di atas dapat terlihat bahwa Bank Umum Konvensional mempunyai rata-rata (*mean*) rasio LDR sebesar 75.0636%, lebih kecil dibandingkan dengan *mean* rasio LDR pada Bank Umum Syariah sebesar 83,64% Hal itu berarti bahwa selama periode 2010-2012 Bank Umum Syariah memiliki LDR lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional.

Uji t menunjukkan bahwa nilai p adalah 0,196 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan LDR Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

3. Analisis NPL

Pada tabel diatas dapat terlihat bahwa Bank Umum Konvensional mempunyai rata-rata (*mean*) rasio NPL sebesar 4.9288%, lebih besar

dibandingkan dengan *mean* rasio NPL pada Bank Umum Syari'ah sebesar 2.0269%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2010-2012 Bank Umum Syari'ah memiliki NPL lebih baik dibandingkan Bank Umum Konvensional, karena semakin rendah nilai NPL maka akan semakin baik kualitas aset suatu bank.

Uji t menunjukkan bahwa nilai ρ adalah 0.367 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan NPL antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syari'ah.

4. Analisis ROA

Pada tabel diatas dapat terlihat bahwa Bank Umum Konvensional mempunyai rata-rata (*mean*) rasio ROA sebesar 2.33%, lebih besar dibandingkan *mean* rasio ROA pada Bank Umum Syari'ah sebesar 1.57%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2010-2012 Bank Umum Konvensional ROA lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional, karena semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik kualitasnya.

Uji t menunjukkan bahwa nilai ρ adalah 0.021 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik terdapat perbedaan ROA antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syari'ah.

5. Analisis ROE

Pada tabel diatas dapat terlihat bahwa Bank Umum Konvensional mempunyai rata-rata (*mean*) rasio ROE sebesar 18.3377%, lebih besar dibandingkan *mean rasio ROE* pada Bank Umum Syari'ah sebesar 13.3015%. Hal ini berarti bahwa selama periode 2010-2012 Bank Umum Konvensional memiliki ROE lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum Syari'ah, karena semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin baik kualitasnya.

Uji t menunjukkan bahwa nilai ρ adalah 0.150 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan ROE antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syari'ah.

6. Analisis NIM

Pada tabel diatas dapat terlihat bahwa Bank Umum Konvensional mempunyai rata-rata (*Mean*) rasio NIM sebesar 5.9864%, lebih kecil dibandingkan dengan Bank Umum Syari'ah sebesar 11.6733%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2010-2012 Bank Umum Syari'ah NIM lebih baik dibandingkan Bank Umum Konvensional, karena semakin tinggi nilai NIM maka akan semakin baik kualitasnya.

Uji t menunjukkan bahwa nilai ρ adalah 0.242 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan NIM antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syari'ah.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja keuangan Bank Umum Syariah dilihat dari rasio CAR lebih baik jika dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional selama periode 2010-2012.
- b. Secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
- c. Secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional berdasarkan *Non Performing Loan* (NPL).
- d. Kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dilihat dari rasio ROA lebih baik jika dibandingkan dengan Bank Umum Syari'ah selama periode 2010-2012.
- e. Secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional berdasarkan *Return On Equity* (ROE).

- f. Secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan atau bermakna Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM).

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran bagi peneliti mendatang hendaknya menambah periode pengamatan kinerja keuangan yang ada di Indonesia agar bisa membandingkan antara satu dengan yang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Abustan. 2009. *Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Antonio, Muhammad, Syafi'I. 2001. *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Booklet Perbankan Indonesia. 2011. Jakarta : Bank Indonesia.
- Boy Loendan Sonny Ericson. 2008. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. Jakarta: PT Grafindo
- Dewi, Gemala. 2006. *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Pengasuransian Syari'ah di Indonesia*, Jakarta : Kencana.
- Donna, Duddy Roesmara. 2007. *Variabel-variabel yang mempengaruhi Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia*. Tesis (tidak dipublikasikan).Yogyakarta. UGM.
- Ema Rindawati. 2007. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional*. *Skripsi*. Uneversitas Islam Indonesia, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan)
- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: FE Undip
- Gitosudarmo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, 2007, *Teori Akuntansi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harnanto, Andita Jefri. 2014. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT. Bank Central Asia (studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT. Bank Central Asia)*.UMS
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2010. *Metodologi Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Kasmir, 2003, *Manajemen Perbankan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 9. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukman, Dendawijaya. 2003, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Muhammad, 2005, *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2000. *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Mulyono, Teguh Pudjo. 2004. *Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta : Djambatan.
- Oktaria, Ditha T, Poppy Nurmawati, dan Pipin Kurnia. 2012. *Comparative Analysis of Islamic Banking Financial Performance With Conventional Bank Indonesia in The Period 2009-2011*. Jurnal Fak. Ekonomi. Universitas Riau
- Paymata dan Machfoed. 1999. *Memprediksi Kebangkrutan Bank*. Yogyakarta: UGM
- Prasanjaya, A.A. Yogi dan Ramantha. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI*. Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Udayana.
- Setyaningsih & Sri Utami, (2013), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol.13, No.1, pp.100-115.
- Subaweh, Imam (2008), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional periode 2003-2007. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.13, No.2
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan* .Universitas Sumatra Utara Digital Library.
- Sugiyono, 2007. *Statistik untuk Ilmu Ekonomi*. Bandung: Alfabeta
- Syrif, Syahru.2006.*Analisis Pengaruh Rasio-Rasio terhadap Net Interest Margin (Study Empiris Pada Bank-bank yang Listed di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2001 – 2004)*.UNDIP
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. UPP STIM YKPN Yogyakarta, Yogyakarta.
- Umar Hamdan dan Andi Wijaya. 2006. Analisis Komparatif Resiko Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional dan BPR syariah. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* Vol. 4, No 7 Juni 2006.
- Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan
- www.idx.co.id
- Zarkasyi, Moh. Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung : Alfabeta